

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
DENGAN KOMPETENSI DASAR BERNYANYI PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 09 AIR TAWAR BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RETNO RAMADANTI
15023104**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan Kompetensi Dasar Bernyanyi pada Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Air Tawar Barat

Nama : Retno Ramadanti

NIM/TM : 15023104/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



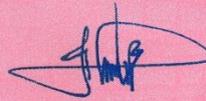
Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Pembimbing II,



Harisnal Hadi, M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

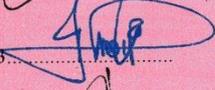
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan
Kompetensi Dasar Bernyanyi pada Siswa Kelas V
di SD Negeri 09 Air Tawar Barat

Nama : Retno Ramadanti
NIM/TM : 15023104/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Oktober 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Sekretaris	: Harisnal Hadi, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Ramadanti
NIM/TM : 15023104/2015
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan Kompetensi Dasar Bernyanyi pada Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Air Tawar Barat”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Retno Ramadanti
NIM/TM. 15023104/2015

ABSTRAK

Retno Ramadanti, 2019. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan Kompetensi Dasar Bernyanyi pada Siswa Kelas V di SD NEGERI 09 Air Tawar Barat.Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya pembelajaran seni musik di SDN 09 Air Tawar Barat. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian adalah siswa kelas V dan guru. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Dalam pembelajaran khususnya bernyanyi, bahwa guru masih terlalu fokus terhadap metode ceramah, perlunya guru terlebih dahulu mengembangkan proses eksplorasi dalam bentuk memberi pembekalan informasi tentang intonasi, pernafasan, sikap badan dan ekspresi dalam bernyanyi secara unisono, elaborasi dalam bentuk membangun kesepakatan melalui kegiatan kooperatif dan kolaborasi dan konfirmasi dalam bentuk memberi motivasi dan penguatan pembelajaran demi tercapainya hasil pembelajaran. Guru belum mempunyai perencanaan yang matang, strategi pembelajaran, pendekatan-pendekatan dan metode-metode yang belum efektif. Kemampuan siswa dalam bernyanyi secara unisono masih banyak di bawah rata-rata, hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan terbimbing yang dilaksanakan oleh guru, sehingga siswa yang mempunyai bakat musikal yang bagus menjadi kurang berkembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, serta rahmat shalawat dan salam untuk junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul: **“Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan Kompetensi Dasar Bernyanyi Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Air Tawar Barat”**.

Penulisan proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian Program Strata-1 pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Penulis sangat menyadari di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik membangun untuk menyempurnakan proposal skripsi ini.

Dalam penyusunan penulisan ini, peneliti mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum, sebagai pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan ini.
2. Harisnal Hadi, M.Pd, sebagai pembimbing akademik dan pembimbing skripsi II yang telah memberikan masukan dan pengarahan dalam penulisan ini.

3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum, Irdan Epria Darma Putra, M.Pd, Yensharti, S.Sn., M.Sn sebagai penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar.,M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd.
5. Seluruh Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Kepala sekolah SD 09 Air Tawar Barat Padang beserta guru-guru yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibu serta Abang dan Kakak tercinta yang telah memberikan semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Teman-teman se-angkatan 2015 jurusan Sendratasik, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka.
9. Rekan-rekan Kos Villa Parkit C3 dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian yang Relevan	8
B. Tinjauan Teoritis	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Kurikulum 2013	20
3. Silabus	21
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	23
5. Pendidikan Seni di Sekolah Dasar	26
6. Pendidikan Seni Musik	27
7. Bernyanyi	28
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Objek Penelitian	34
C. Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	34

D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SD Negeri 09 Air Tawar Barat.....	38
1. Identitas Sekolah.....	38
2. Visi dan Misi SD Negeri 09 Air Tawar Barat.....	39
3. Sarana dan Prasarana.....	40
4. Lingkungan Sekolah.....	40
5. Guru dan Peserta Didik.....	41
B. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (Musik) di SDN 09 Air Tawar	42
C. Hasil Penelitian	44
1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	44
2. Tanggapan Peneliti Terhadap RPP	50
3. Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi oleh Guru di Kelas.....	55
4. Evaluasi.....	75
D. Pembahasan.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR KEPUSTAKAAN	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Ketenagaan Sekolah.....	41
Tabel 2: Data Peserta Didik SD Negeri 09 Air Tawar Barat.....	42
Tabel 3: Tujuan Pembelajaran Menurut Peneliti.....	50
Tabel 4: Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	56
Tabel 5: Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II	61
Tabel 6: Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual	32
Gambar 2: Peta Lokasi SD Negeri 09 Air Tawar Barat.....	38
Gambar 3: Kegiatan Inti Belajar Mengajar.....	59
Gambar 4: Kegiatan Penutup Pembelajaran	60
Gambar 5: Kegiatan Pembuka Pembelajaran	65
Gambar 6: Kegiatan Berdiri yang benar.....	66
Gambar 7: Berlatih Bernyanyi secara Unisono Sesuai Partitur	70
Gambar 8: Kelompok 1 Bernyanyi Secara Unisono.....	70
Gambar 9: Kelompok 2 Bernyanyi Secara Unisono.....	71
Gambar 10: Kelompok 3 Bernyanyi Secara Unisono	71
Gambar 11: Kelompo 4 Bernyanyi Secara Unisono	72
Gambar 12: Partitur Lagu Dari Guru “Tanah Airku”	73
Gambar 13: Partitur Lagu Dari Peneliti “Tanah Airku”	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni	85
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang	86
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi perkembangan zaman ini, manusia dituntut untuk kreatif sehingga mampu bersaing dengan dunia luar. Kreativitas manusia dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang kondusif dalam pendidikan formal serta dilandasi dengan adanya ilmu pengetahuan dan didukung kurikulum yang diimplementasikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan pendidikan, manusia dapat mewujudkan potensi diri harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran tentu tidak dilakukan secara sembarangan. Guru sebagai pengajar harus mempelajari dan menguasai teori-teori serta prinsip-prinsip dalam pembelajaran, hal ini diperlukan agar guru dapat bertindak tepat dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan kreativitas peserta didik dan semua harus tertuang dalam perangkat pembelajaran baik dalam silabus maupun RPP (Rancangan Perangkat Pembelajaran).

Pendidikan formal disekolah berperan sangat besar dalam membentuk manusia, harapan lahirnya manusia-manusia yang berkepribadian sebagai hasil dari proses pendidikan merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi untuk menanamkan nilai karakter yang akan berguna bagi dirinya sendiri, orang lain, serta bangsa dan negara. Hal tersebut telah

diamanatkan dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan seni dan budaya adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada siswa sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional Pasal 37 ayat 1 menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib membuat Pendidikan agama, Pendidikan kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Keterampilan/Kejuruan, dan Muatan Lokal.

Selain merujuk undang-undang diknas tentang kurikulum pendidikan dasar dan menengah, pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikannya. Keunikan tersebut terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni. Pendidikan seni musik adalah pendidikan yang mengarah kreativitas, bakat, minat anak. Pendidikan ini bukan berarti ditunjukkan untuk mencetak seniman,

melainkan wahana berekspresi dan berimajinasi. Orientasi utama pada pendidikan seni musik disekolah-sekolah anantara lain adalah menanamkan nilai-nilai yang dapat mendukung kelestarian nasionalisme terhadap karakter anak.

Akan tetapi yang harus diingat adalah bahwa pelajaran musik sekolah dasar bukanlah pelajaran keterampilan memainkan alat musik melainkan pelajaran dasar musik yang dibantu menggunakan media alat musik sebagai alat peraganya. Siswa dapat memainkan rekorder, pianika atau alat musik lainnya sebagai peragaan pengetahuan dasar musik yang diperjelas dan aplikasikan dalam praktek.

Selanjutnya ketika anak tumbuh, dorongan untuk bersosialisasi dengan lingkungan akan berkembang. Hal ini butuh diimbangi dengan keterampilan individu dalam bersosialisasi. Untuk melatih keterampilan bersosial termasuk keterampilan akademik anak, dapat dilakukan melalui pembelajaran atau latihan musik secara kolektif (bermain ensemble). Memainkan musik bersama orang lain dapat memperkuat keakraban, meningkatkan ikatan kekeluargaan, serta meningkatkan empati satu sama lain. Sehingga selain dapat mengekspresikan emosinya secara positif, secara empiris siswa pun dapat merasakan pentingnya kehadiran orang lain pada saat bermain ensemble.

Jika mengamati kegiatan pembelajaran musik yang dilakukan oleh para guru di Indonesia pada umumnya, sasaran pembelajaran musik secara umum adalah guna membangkitkan daya apresiasi musik siswa serta memberikan landasan pengetahuan dasar musik sebagai bagian dari kurikulum sekolah

umum. Sedangkan ide pokok pengajaran musik di tingkat dasar lebih menitik beratkan pada pengetahuan musik dasar dengan tujuan pemerataan persepsi musik. Pengetahuan musik dasar yang dimaksud diantaranya dengan mengenalkan dinamika, pengetahuan notasi, pengenalan nada, dan tempo, yang kesemuanya disampaikan secara umum. Hal ini berlawanan dengan materi yang disampaikan di sekolah khusus musik dan/atau universitas jurusan musik yang lebih mendalam dan fokus. Selain pemerataan persepsi musik, melalui penyampaian pengetahuan musik dasar guru mengantarkan siswa dan memberikan panduan jika seandainya diantara mereka muncul minat untuk mempelajari musik yang lebih mendalam. Kesemuanya dilakukan melalui penyampaian yang santai, akrab, dengan bahasa yang mudah dicerna dengan harapan agar pelajaran musik sekolah akan terasa menyenangkan.

Kurikulum 2013 melihat tiga ranah kompetensi peserta didik, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran seni musik ranah kognitif yang harus ada dalam pembelajaran adalah kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Ranah psikomotor yaitu, keterampilan yang berkaitan dengan gerak menggunakan otot seperti lari, melompat, menari, melukis, berbicara, membongkar dan memasang peralatan, dan sebagainya. Ranah afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan mampu mengendalikan diri. Semua

kemampuan ini harus menjadi bagian dari tujuan pembelajaran di sekolah, yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang tepat.

Selain itu ranah afektif dirasakan penting oleh semua orang, namun implementasinya masih kurang. Hal ini disebabkan merancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak semudah seperti pembelajaran kognitif dan psikomotor. Satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran afektif dapat dicapai. Keberhasilan pendidik melaksanakan pembelajaran ranah afektif dan keberhasilan peserta didik mencapai kompetensi afektif perlu dinilai. Oleh karena itu perlu dikembangkan acuan pengembangan perangkat penilaian ranah afektif serta penafsiran hasil pengukurannya.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan, proses pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri 09 Air Tawar Barat berjalan lancar. Sebagian peserta didik antusias pada saat pembelajaran dilaksanakan, akan tetapi terdapat siswa maupun siswi yang kurang berminat mengikuti pelajaran bahkan tidak memahami materi pelajaran seni musik. Dari pengamatan peneliti, proses pembelajaran seni musik di SD Negeri 09 Air Tawar Barat terlihat masih agak kaku, seperti hanya berpedoman pada buku teks saja tanpa memperhatikan potensi yang dimiliki siswa. Sementara itu, buku paket atau buku pedoman yang digunakan di sekolah kurang mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Pada akhirnya pembelajaran seni budaya hanya disampaikan sebatas menunaikan kewajiban mengajar tanpa memperhitungkan dampak dan

manfaat pembelajaran seni, pengaruh pendidikan seni terhadap perkembangan siswa. Misalkan untuk mengisi jam pelajaran seni budaya guru sering kali hanya memberikan tugas menggambar bebas dan/atau menyanyikan lagu sesuai keinginan siswa atau membawakan lagu bebas (populer atau lagu wajib sesuai pilihan siswa) secara bergiliran ke depan kelas sehingga fungsi-fungsi seni bagi perkembangan siswa tidak dapat disampaikan secara utuh. Selain itu untuk pembelajaran musik sendiri, yang diberikan oleh guru hanya sebatas catatan tanpa dijelaskan, sehingga siswa yang pada dasarnya tidak mengerti menjadi semakin bingung dengan materi yang di ajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang metode tentang pembelajaran musik dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan kompetensi dasar menyanyikan lagu secara unisono pada anak kelas V SD Negeri 09 Air Tawar Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran seni budaya.
2. Kurangnya respon dari siswa kelas V untuk mengikuti pembelajaran (musik).
3. Siswa kurang termotivasi dengan materi pembelajaran seni budaya (musik).
4. Kurangnya fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah.
5. Metode yang dipakai tidak sesuai dengan pembelajaran seni budaya.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai persoalan dan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah sebagai objek yang akan dikaji yaitu: Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan kompetensi dasar bernyanyi pada anak kelas V SD Negeri 09 Air Tawar Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian ini, maka rumusan masalah adalah berfokus pada “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan kompetensi dasar bernyanyi pada anak kelas V di SDN 09 Air Tawar Barat?”

E. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan bernyanyi yang digunakan pada anak kelas V di SD Negeri 09 Air Tawar Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat :

1. Bagi peneliti, setelah melaksanakan penelitian tersebut diharapkan akan menambah pengalaman dan pengetahuan secara empiris dan teoritis.
2. Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran seni budaya yang sesuai bagi siswa.
3. Sebagai salah satu bahan referensi bagi guru seni budaya bagi kepentingan pengembangan metode pembelajaran seni musik untuk anak SD.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai rujukan kedua dari penelitian yang digunakan sebagai kajian teori dan juga dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Putri Ana Finata (2018) skripsi sendratasik FBS UNP dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 2 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman”. Penelitian ini membahas tentang guru dan siswa tidak dapat berinteraksi dengan baik. Sehingga , siswa kurang tanggap dengan materi yang diberikan oleh guru. Ia menyimpulkan bahwa bagaimanapun guru hebatnya untuk merangsang siswa untuk aktif belajar, partisipasi dan keinginan siswa untuk belajar sangat rendah. Dikarenakan sarana dan prasarana belajar musik yang tidak memadai pada pelajaran bernyanyi secara unisono di kelas.
2. Rizky Ramadanur (2015), skripsi sendratasik FBS UNP dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (musik) di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan”. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan guru dalam pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran musik dan pencapaian hasil belajar di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum tercapai sebagaimana direncanakan. Hal ini belum maksimalnya pengaplikasian pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode/teknik pembelajaran, media pembelajaran yang

mengakibatkan hasil belajar siswa yang baik kognitif, afektif, dan psikomotorik belum mencapai KKM.

3. Restirahmi (2007) skripsi sendratasik FBS UNP dengan judul “Pembelajaran Kesenian di SD Negeri 34 Simpang Haru Padang”. Penelitian ini membahas tentang kemampuan guru dalam penguasaan materi dan penggunaan metode. Ia menyimpulkan bahwa penguasaan materi oleh guru belum baik dan penggunaan metode yang dipilih guru belum bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ketiga peneliti tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran musik ada yang bermanfaat bagi peningkatan kreativitas dan kecerdasan siswa atau anak. Namun selain itu banyak pengelolaan pembelajaran seni musik seperti bernyanyi yang kurang terkelola dengan baik, permainan alat musik yang kurang terbimbing. Hal lain adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran perlu dikelola dengan baik oleh guru, selain itu guru juga harus menguasai metode dan materi dengan baik, agar siswa dapat menyerap pengetahuan dan keterampilan bernyanyi dengan baik.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berpedoman pada penelitian terdahulu bahwa pembelajaran bermain musik seperti memainkan lagu nasional adalah suatu pembelajaran seni musik yang harus diperhatikan. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba meneliti permasalahan yang lain dari peneliti sebelumnya, baik dari masalah, setting atau lokasi penelitian maupun dari objek yang akan diteliti. Agar penelitian ini tidak tumpang tindih dengan penelitian terdahulu, maka peneliti meneliti dengan fokus penelitian tentang pelaksanaan

pembelajaran seni budaya (musik) pada kelas V di SD Negeri 09 Air Tawar Barat Padang.

B. Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Slameto (2013: 2) definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Jihad & Haris (2012: 1) menyatakan belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Sardiman (2011: 20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Nana Sudjana (2013: 28) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses dalam belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti

berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Selanjutnya Suyono dan Hariyanto (2016: 9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan tingkah laku, seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku menuju perubahan yang lebih baik, yang membedakan adalah cara atau usaha pencapaiannya.

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tingkah laku, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Sumiati & Asra (2013: 3) pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses yang kompleks (rumit), namun dengan maksud yang sama, yaitu memberi pengalaman belajar kepada siswa sesuai tujuan.

Selanjutnya Jihad & Haris (2012: 11) pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada

apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses atau upaya dalam membantu siswa melakukan proses belajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis dengan harapan dapat membantu siswa untuk menghadapi kehidupan atau terjun di lingkungan masyarakat.

Terdapat beberapa komponen didalam pembelajaran. Sebelumnya komponen sendiri merupakan bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Komponen pembelajaran berarti bagian-bagian dari sistem proses pembelajaran, yang menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa untuk berlangsungnya proses kerja pembelajaran diperlukan keberadaan komponen-komponen tersebut.

Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran mencakup: (1) Tujuan pembelajaran (2) guru (3) siswa atau peserta didik (4) materi

pembelajaran (5) metode pembelajaran (6) media pembelajaran (7) evaluasi, dijelaskan seperti di bawah ini:

1) Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem artinya keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya secara keseluruhan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam Permendiknas RI No. 52 tahun 2008 tentang standar proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Hakikat pembelajaran yaitu mengacu kepada hasil pembelajaran yang diharapkan. Tujuan umum pembelajaran ditetapkan terlebih dahulu dan semua upaya pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut. Sasaran khusus pembelajaran merupakan penjabaran dari sasaran umum pembelajaran yang menjelaskan tingkah laku khusus yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran tersebut.

Pengajaran musik di sekolah dasar merupakan salah satu komponen pengajaran secara terintegrasi mendukung tercapainya pengembangan pribadi manusia Indonesia seutuhnya. Misi ini menuntut perancang pembelajaran untuk mampu menentukan tujuan pembelajaran secara

menyeluruh dan terperinci di setiap aspek pengajaran musik anak sekolah dasar. Tujuan umum digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran secara umum, sedang tujuan khusus digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan teknis masing-masing aspek, sehingga secara kurikuler memberikan sumbangan tercapainya tujuan institusional.

2) Guru

Pendidik atau guru adalah orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan tugas profesinya, merumuskan tujuan, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan yang paling terakhir ketika pendidik akan melihat hasil pembelajarannya adalah melaksanakan evaluasi. Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik merupakan komponen pembelajaran. Jadi, sangat jelas bagaimana relevansi antara pendidik dengan komponen lainnya.

Menurut pasal 1 butir 6 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan istilah lainnya yang sesuai dengan kekhususannya yang juga berperan dalam pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa guru adalah seseorang dengan fitrahnya sebagai manusia berkepribadian yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dan berpartisipasi penuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Berkaitan dengan penelitian ini guru dalam pembelajaran seni musik adalah guru yang ahli di bidangnya dan berkompeten, tentunya guru yang bisa membimbing siswa dalam pembelajaran musik.

3) Peserta Didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Anak didik adalah unsur manusiawi yang sangat penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, anak didik memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran anak didik sebagai subjek pembinaan. Jadi, anak didik adalah kunci yang menentukan terjadinya interaksi edukatif.

Memahami keberagaman peserta didik memberikan dampak yang begitu besar pada keunikan bahan ajar dan sistem pembelajaran yang dikembangkan dan diimplementasikan. Oleh karena itu, menganalisis karakteristik umum peserta didik adalah langkah strategis dalam mendesain pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan masing-masing peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik adalah komponen penting dalam kegiatan pembelajaran musik di sekolah. Terlebih pembelajaran seni musik semenjak dini membantu dalam proses perkembangan kreativitas siswa di bidang seni khususnya seni musik.

4) Materi Pembelajaran

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan informasi alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pula, yaitu bahan ajar yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari bahan ajar tersebut.

Materi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran musik juga sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran musik pada siswa kelas V di SD Negeri 09 Air Tawar Barat. Pemilihan materi pembelajaran musik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan/atau kemampuan siswa dan dipilih sehingga menarik dan mudah dipahami oleh siswa kelas V SD. Materi pembelajaran diambil dari teori dasar musik yang sederhana kemudian diaplikasikan ke dalam lagu-lagu nasional, lagu-lagu daerah atau lagu populer disesuaikan dengan minat siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam mempelajari musik.

5) Metode Pembelajaran

a) Ceramah

Muhammad Yaumi (2018: 60) metode ceramah adalah penuturan bahan pembelajaran secara lisan yang diikuti dengan tanya

jawab. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya benar-benar disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

Metode ini seringkali digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran apabila menghadapi sejumlah siswa yang cukup banyak, namun perlu diperhatikan juga metode ini akan berhasil baik apabila didukung oleh metode-metode yang lain, misalnya metode tanya jawab, latihan dan lain-lain.

b) Demonstrasi

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 29) metode demonstrasi adalah bahwa seorang guru, atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta), atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya bekerjanya suatu alat pencuci otomatis, cara membuat kue, dan sebagainya.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang cukup efektif sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.

c) Latihan

Menurut Muhammad Yaumi (2018: 65) metode latihan dan praktek (*drill and practice*) adalah strategi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik secara individu untuk menguasai keterampilan dasar atau pengetahuan melalui pekerjaan yang berulang-ulang.

Metode latihan atau metode training atau drill yaitu metode yang menanamkan tentang kebiasaan-kebiasaan tertentu dan untuk

memelihara kebiasaan-kebiasaan baik terhadap anak. Metode latihan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan serta ketepatan dan kecepatan dalam pelaksanaan.

6) Media dan Alat Pembelajaran

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap peserta didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.

Ega Rima Wati (2016: 5) mengemukakan beberapa jenis media pembelajaran yang perlu untuk diketahui. Jenis media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

a) Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya. Di antaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

b) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Contohnya yaitu proyektor, film, laptop, tape recorder, dan proyektor visual layar lebar.

7) Evaluasi

Komponen terakhir dalam proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai atau arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Arikunto (2009: 2) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Sudijono (2015: 2) evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasil-hasilnya.

2. Kurikulum 2013

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 dan PP RI No. 19 dan 2005 pasal 1 ayat 13).

Kurikulum 2013 disebut juga kurikulum berkarakter yang menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif dan berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses

berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dari hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Prinsip pengembangan silabus adalah ilmiah (materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan), relevan (cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai

dengan tingkat perlembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik), sistematis (komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi), konsisten (adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian), memadai (cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar), aktual dan kontekstual (cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi seni dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi), fleksibel (keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat), dan menyeluruh (komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotorik).

Dengan menggunakan silabus, maka akan menjawab tiga pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu apa saja kompetensi yang harus dikuasai siswa, bagaimana cara mencapainya, dan bagaimana cara mengetahui pencapaiannya. Pada kurikulum 2013 silabus dan buku panduan guru disusun oleh pemerintahan pusat. Guru tidak lagi menyusun silabus tetapi tetap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melaksanakan pembelajaran.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

RPP merupakan persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan ini merupakan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi yang ingin dibangun, dan meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah penggalan-penggalan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuan. Didalamnya harus terlihat tindakan apa yang dilakukan oleh guru untuk mencapai ketuntasan kompetensi serta tindakan selanjutnya setelah pertemuan selesai.

Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mempermudah, memperlancar, meningkatkan hasil proses belajar mengajar, dan dengan menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Kurikulum 2013 khususnya jenjang pendidikan dasar dan menengah memiliki kerangka dasar yang terdiri atas:

- a) Kelompok pembelajaran agama dan akhlak media yang dilaksanakan melalui mata pelajaran agama, kewarganegaraan, ilmu pengetahuan dan teknologi, jasmani, olahraga dan kesehatan serta estetika.
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang dilaksanakan melalui mata pelajaran agama, kewarganegaraan, bahasa indonesia, seni dan budaya, serta penjas.
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dilaksanakan melalui mata pelajaran pelajaran bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
- d) Kelompok pelajaran estetika dilaksanakan melalui mata pelajaran bahasa, seni dan budaya, serta keterampilan.
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan dilaksanakan melalui mata pelajaran jasmani dan olahraga, ilmu pengetahuan alam, serta muatan lokal yang relevan.

Dari kelima kerangka dasar diatas standar seni budaya mengaplikasikan kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan estetika. Jadi jelas bahwa standar isi seni budaya mengharapkan peserta didik untuk memiliki kepribadian dan akhlak mulia yang baik, ilmu pengetahuan, dan estetika yang baik.

Sesuai dengan standar isi mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (musik) mengharapkan peserta didiknya memiliki kepribadian dan akhlak mulia yang baik, berilmu pengetahuan dan estetika yang baik. Untuk mencapai hal tersebut pendidik harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kriteria peserta didiknya.

Seperti yang telah ditetapkan oleh permendiknas no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses menjelaskan bahwa: “Pembelajaran yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik”.

Berdasarkan peraturan menteri diatas pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran, peserta didik harus memenuhi beberapa prinsip, yaitu:

- a) Pembelajaran yang interaktif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pserta didik untuk menjalin kerja sama yang bermakna dengan teman atau pendidiknya.
- b) Pembelajaran yang inspiratif merupakan pembelajaran yang mendorong dan memicu peserta didik untuk mencari hal-hal baru yang inovatif.
- c) Pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar dengan suasana tanpa tekanan, terlihat secara fisik atau fisikis.
- d) Pembelajaran yang menantang merupakan pembelajaran yang mana peserta didik dihadapkan dengan masalah,

- e) kemungkinan-kemungkinan baru, persoalan-persoalan sesuai dengan usia peserta didik.
- f) Pembelajaran yang memotivasi adalah mendorong dan memberi semangat kepada peserta didik untuk mencapai prestasi, berani mengeksplorasikan diri dan berkompetensi.

5. Pendidikan Seni di Sekolah Dasar

Pendidikan seni merupakan sarana untuk pengembangan kreativitas anak. Pelaksanaan pendidikan seni dapat dilakukan melalui kegiatan permainan. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif. Seni merupakan aktifitas permainan, melalui permainan kita dapat mendidik anak dan membina kreativitasnya sedini mungkin.

Berdasarkan sudut pandang berbasis ilmu, fungsi pendidikan seni di sekolah dipandang sebagai ilmu seni yang harus dipelajari siswa, sehingga diharapkan siswa memiliki ranah kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang seni esensial meliputi: estetika, sejarah, apresiasi, kritik dan kreasi seni. Sedangkan sudut pandang pendidikan seni berbasis kebutuhan masyarakat dimaksudkan dapat membantu bagi berbagai kepentingan kebutuhan masyarakat, seperti untuk mengembangkan ekonomi, kepentingan politik dalam menumbuhkan jati diri bangsa, dan/atau untuk penciptaan suasana kondusif bagi kehidupan masyarakat yang multietnik.

6. Pendidikan Seni Musik

Pendidikan seni musik merupakan salah satu komponen pengajaran yang terintegrasi mendukung tercapainya pengembangan pribadi siswa seutuhnya. Selain itu juga untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik. Peningkatan rasa suka, penghargaan, dan tumbuhnya rasa musik (*sense of music*) lebih diutamakan dibanding penekanan pada unsur-unsur musik sebagai materi pengajaran.

Kepekaan musik atau tumbuhnya rasa musik membuat anak tumbuh menjadi manusia yang luwes, berani, terampil, mandiri dan kreatif. Melalui pembelajaran yang terarah seni musik dapat dijadikan sebagai alat atau media guna membantu mencerdaskan kehidupan, mengembangkan manusia yang berbudaya yang memiliki keseimbangan otak kanan dan kirinya (keseimbangan akal, pikiran, dan kalbunya), dan memiliki kepribadian yang matang.

Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosialisasi, dan emosional.

Ruang lingkup pendidikan seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal seperti dasar-dasar teknik bernyanyi, memainkan alat musik, dan apresiasi musik. Pendidikan seni musik secara garis besar terdiri dari 2 (dua) aspek yang saling berkaitan. Aspek tersebut adalah unsur

ekspresi dan unsur apresiasi. Unsur ekspresi meliputi cara penyampaiannya atau penampilan seni musik yang berdasarkan proses penguasaan materi seni musik yang dipelajari, sedangkan unsur apresiasi adalah sikap untuk menghargai dan memahami karya musik yang ada.

7. Bernyanyi

Bernyanyi adalah sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, oleh sebab itu kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak. Selain itu bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, yang memberi kepuasan kepada anak-anak. Akan tetapi perlu disadari bahwa subyek didik (anak-anak) tidak boleh dibiarkan menyanyi melampaui batas kemampuan dan kematangan fisik dan psikisnya. Alat-alat suara dan bagian-bagian tubuh yang mendukung pertumbuhan mereka belum dapat bernyanyi seperti orang dewasa. Suara yang wajar untuk anak-anak biasanya adalah suara yang ringan dan halus, tetapi jernih.

Untuk menghasilkan olah vokal yang baik diperlukan adanya teknik olah vokal yang teratur. Mencapai tujuan pembelajaran vokal diperlukan adanya peranan guru yang akan membantu peserta didiknya dapat bernyanyi dengan baik. Sebelum guru dapat memberikan pelajaran vokal kepada siswanya, terlebih dahulu gurunya sendiri harus memiliki berbagai pengetahuan, keterampilan, dan wawasan pengelolaan kegiatan musik dan teknik olah vokal yang mencakup: (a) Pengetahuan tentang musik; (b) Pengetahuan sebagai pengelola pendidikan dan pembelajaran musik; (c) Menguasai strategi dan metodologi pembelajaran olah vokal; (d) Pengetahuan penguasaan guru terhadap sarana dan prasarana belajar vokal;

dan (e) Kemampuan guru secara umum dalam merencanakan, menata, mengelola, dan melaksanakan pembelajaran vokal. Itulah keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru musik dan melaksanakan pembelajaran tersebut. Hal ini jelas perlu mendapatkan perhatian agar maksud dan tujuan pembelajaran vokal khususnya dan pembelajaran musik pada umumnya dapat mencapai sasaran optimal.

Teknik dasar yang diterima siswa dalam bernyanyi menurut Jamalus (1988: 49-63) adalah :

a) Sikap badan

Sikap badan yang paling baik adalah berdiri, karna dengan berdiri gerakan badan akan lebih bebas.

b) Pernapasan

Pernafasan dibagi menjadi 3 yaitu pernapasan dada, pernapasan perut, dan pernapasan diafragma.

1) Pernapasan dada

Rongga dada berkembang pada waktu menarik napas, terjadi ketegangan pada dada, bahu, dan leher. Pernapasan dada hanya cocok digunakan untuk bernyanyi di nada-nada rendah, sehingga kurang baik untuk bernyanyi.

2) Pernapasan perut

Perut sekitar pusar berkembang pada waktu menghirup napas tetapi kurang mendukung suara-suara tinggi dan bervolume besar. Menyanyi dengan menggunakan pernafasan perut, udara akan cepat habis dan penyanyi akan cepat kelelahan.

3) Pernapasan diafragma

Bagian sekat ringga badan berkembang pada waktu menghirup napas sehingga menjamin kelancaran kerja alat-alat pernapasan. Udara yang dihirup akan diakumulasi di antara dada dan perut lalu dikeluarkan secara perlahan, sehingga mudah diatur pemakaiannya.

4) Pembentukan suara

Suara yang baik tergantung kepada bentuk mulut yang digunakan. Suara yang dikeluarkan melalui bentuk mulut yang dibuka dan dibulatkan akan terdengar penuh, bulat dan menyenangkan.

5) Pengucapan

Bunyi vokal yang penuh dan bulat, ruang dalam mulut untuk medapatkannya harus dibesarkan dengan menurunkan rahang sejauh-jauhnya, meletakkan lidah mendatar didasar mulut dan ujung lidah menyentuh belakang gigi bawah, mengangkat langit-langit lunak keatas kemudian membulatkan bentuk bibir atas dan bawah.

6) Vibrato

Vibrato adalah alunan nada. Sebuah nada yang dinyanyikan dengan memberikan perubahan berkala untuk intensitas, warna, dan tinggi nadanya.

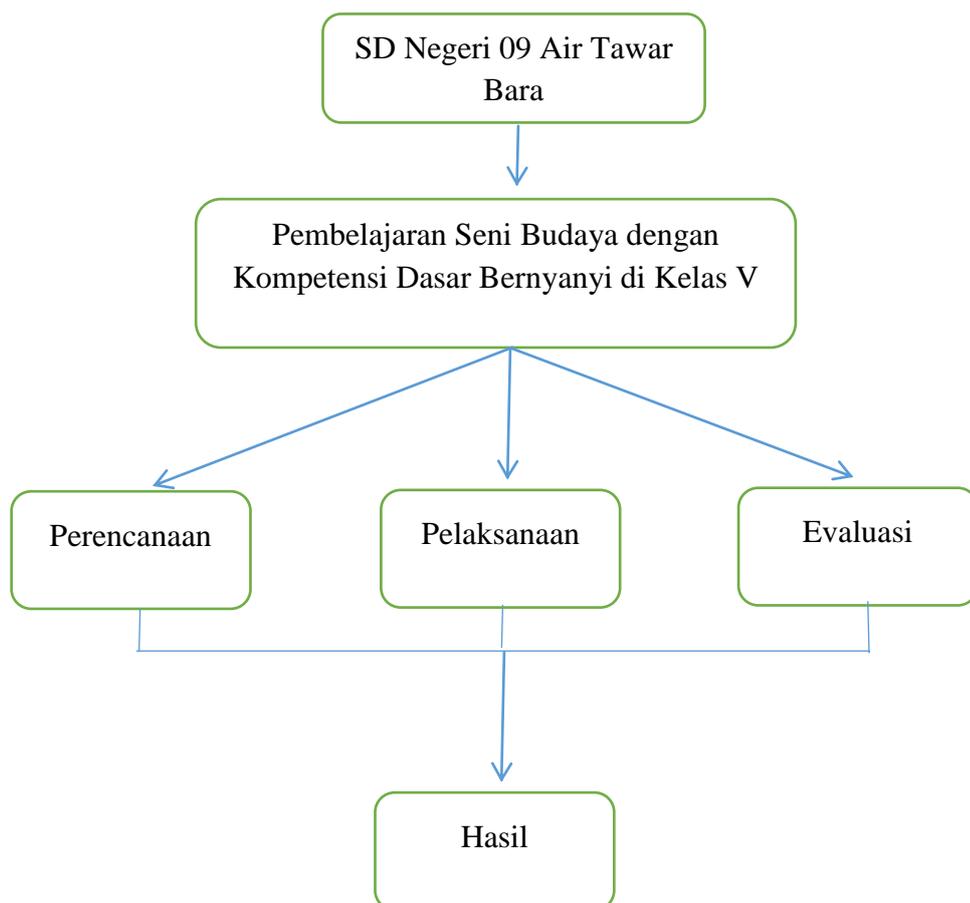
7) Interpretasi

Menginterpretasi sebuah lagu, menerjemahkan atau menafsirkan isi serta maksud lagu yang akan dinyanyikan. Sebuah

lagu adalah hasil ungkapan pikiran dan perasaan seorang komponis atau pengarang lagu melalui kata-kata (lirik).

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual secara umum menjelaskan tentang langkah kerja penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran seni budaya dan keterampilan (musik) bernyanyi unisono pada anak kelas V di SDN 09 Air Tawar Barat dapat disimpulkan sebagai berikut.

Karena SD Negeri 09 Air Tawar Barat baru pertama kali menggunakan kurikulum 2013. Secara keseluruhan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kesungguhan dan tanggung jawab siswa cukup baik. Akan tetapi guru masih belum mengerti dengan kurikulum 2013 karena SD Negeri 09 Air Tawar Barat baru menggunakan kurikulum 2013.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan topik pelajaran bernyanyi belum diimplementasikan secara benar pada saat proses pembelajaran. Pemilihan indikasi belum dilaksanakan dengan baik berkaitan dengan metode, strategi, pendekatan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik artinya perlu ada modifikasi terhadap metode, strategi, dan pendekatan yang digunakan. Pembelajaran seni budaya disini berpusat pada guru atau lebih ke strategi pembelajaran ekspositori yang lebih efektif. Kemampuan bernyanyi siswa pada lagu Tanah Airku di kelas V belum bisa dikatakan baik karena pada saat penelitian terakhir, hasil evaluasi menunjukkan tidak ada peningkatan pada kemampuan siswa pada pembelajaran bernyanyi. Masalah ini disebabkan karena kompetensi guru yang mengajar SBK adalah guru kelas bukan ahli dibidang musik..

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan kemampuan siswa bernyanyi secara unisono sebaiknya guru harus menambah buku referensi pembelajaran mengenai seni budaya khususnya musik. Agar ketika mengajar guru tidak berfokus pada lirik saja, tetapi notasi, melodi dari lagu harus lebih diajarkan lagi karna sebagian murid masih tidak bisa membaca not angka.
2. Guru yang mengajar seni budaya keterampilan atau seni musik diharapkan guru yang mengajar berkompetensi pada bidang seni atau berlatar belakang sarjana seni, dengan tujuan agar terciptanya pembelajaran seni yang maksimal dan terampil sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kemampuan bernyanyi khususnya dalam lagu wajib nasional dilakukan dengan baik dan benar.
3. Sekolah mampu memberikan sarana dan prasaana yang cukup dan memadai guna menunjang pembelajaran yang maksimal, baik dalam pembelajaran seni budaya maupun dalam ilmu lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Edmund Prier, Karl. 2014. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pечатан Rejeki.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lumbantoruan Jagar. 2013. *Kemampuan Musik Dasar*. Padang: Sukabina Press.
- Moleong, Lexy.J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Republik Indonesia. 2003. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tentang Pendidikan Nasional. Sekretaris Negara. Jakarta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono . 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1197/UN35.5/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

5 Agustus 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 611/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 30 Juli 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Retno Ramadanti
NIM/TM : 15023104/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (MUSIK) pada Anak Kelas V di SDN 09 Air Tawar Barat*"

Tempat : SD Negeri 09 Air Tawar Barat Padang
Waktu : 5 Januari s.d. 30 April 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Kepala SD N 09 Air Tawar Barat Padang
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554)
Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/29/ DP.PPMP.01/VIII/2019

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni FBS UNP nomor ; 1197/UN.35.5.2/PP/2019 tanggal 5 Agustus 2019 perihal izin penelitian dalam rangka untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : RETNO RAMADANTI
Nim : 15023104
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S1
Judul : PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (MUSIK) PADA ANAK KELAS V DI SDN 09 AIR TAWAR BARAT PADANG
Lokasi : SDN 09 Air Tawar Padang
Waktu : Agustus s.d. September 2019

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 7 Agustus 2019

an: Kepala
Kasi Perencanaan



Win Atriosa, S.Si. ME
NIP. 19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Wakil Dekan I FBS UNP
4. Kepala SDN 09 Air Tawar Barat Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 09 AIR TAWAR BARAT
KECAMATAN PADANG UTARA

Jalan Elang Raya No. 10 Air Tawar Barat Telp. (0751) 7052541

SURAT KETERANGAN

NO : 422/115/SDN09/UPT-TU/KP-2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LUSI MAINI, S.Pd, M.M
NIP : 19700530 199912 2 001
Jabatan : Kepala UPT SDN 09 Air Tawar Barat

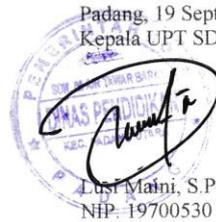
Menerangkan bahwa :

Nama : RETNO RAMADANTI
TM / NIM : 2015/15023104
Jurusan / Prodi : PENDIDIKAN SENDRATASIK / S1

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, dan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 09 Air Tawar Barat / Gugus IV Kec. Padang Utara pada tanggal 01 Juli 2019 s/d 31 Agustus 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 September 2019
Kepala UPT SDN 09 Air Tawar Barat



Lusi Maini, S.Pd, M.M.
NIP. 19700530 199912 2 001